

PEMERIKSAAN DMF-T UNTUK PENCEGAHAN KARIES LEBIH LANJUT DI SMP MUHAMMADIYAH PANGSID

Utari Zulkaidah¹, Arsad², Rezki Dirman³, Sultan Amin Yasin⁴, Yulistina⁵, Haderiah⁶,
Juwita Husaini⁷

^{1,2,3,5,6,7} Program Studi Kesehatan Gigi, Fakultas Kesehatan Teknologi dan Sains,
ITKES Muhammadiyah Sidrap
e-mail: utari@itkesmusidrap.ac.id

Abstrak

Karies merupakan penyakit yang mengakibatkan kerusakan jaringan gigi yang progresif. Pada stadium awal karies tidak menimbulkan rasa nyeri namun pada stadium lanjut dapat menyebabkan nyeri, baik pada gigi terkena maupun pada area sekitar gigi. Hasil riset kesehatan dasar menunjukkan bahwa prevalensi karies penduduk Indonesia sebesar 72,6%, dengan kecenderungan indeks DMF-T 4,5. Indeks DMF-T merupakan indikator yang secara luas digunakan menilai karies dalam suatu populasi. Indeks DMF-T merupakan indeks irreversible yang mengukur pengalaman karies berdasarkan jumlah gigi yang karies (Decay), gigi yang hilang (Missing), dan gigi yang ditumpat (Filling) melalui pemeriksaan menyeluruh. Pengabdian masyarakat ini bertempat di SMP Muhammadiyah Pangsid. Kegiatan penyuluhan menggunakan phantom dengan dilanjutkan pengambilan data DMF-T. Hasil pengabdian bahwa tingkat kejadian karies gigi pada kelas 7 dengan kategori sedang sedangkan pada kelas 8 dengan kategori sangat rendah. Kesimpulan perlu adanya program berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Kata kunci: DMF-T, Karies, Penyuluhan

Abstract

Caries is a disease that results in progressive tooth tissue damage. In the early stages, caries does not cause pain, but in the advanced stages, it can cause pain, both in the affected tooth and in the area around the tooth. The results of basic health research show that the prevalence of caries in the Indonesian population is 72.6%, with a tendency of the DMF-T index of 4.5. The DMF-T Index is an indicator that is widely used to assess caries in a population. The DMF-T Index is an irreversible index that measures caries experience based on the number of teeth that are decayed, missing teeth, and teeth that are filled through a thorough examination. This community service took place at Muhammadiyah Pangsid Junior High School. Counseling activities using phantom were followed by DMF-T data collection. The results of the service showed that the incidence rate of dental caries in grade 7 was in the medium category while in grade 8 it was very low. Conclusion There is a need for a continuous program to increase students' knowledge and awareness of the importance of maintaining dental and oral hygiene.

Keywords: DMF-T, Caries, Counseling

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan secara komprehensif, karena masalah gigi berdimensi luas serta mempunyai dampak luas yang meliputi faktor fisik, mental maupun sosial bagi individu yang menderita penyakit gigi (Amalia, Rahutami and Murni, 2024). Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian penting dalam menentukan status kesehatan anak, terutama pada anak usia sekolah. Hal ini disebabkan karena usia sekolah merupakan usia yang rentan untuk mengalami masalah gigi dan mulut. Hampir 90 % anak-anak usia sekolah di seluruh dunia menderita karies gigi (Bagramian dkk, 2009). Meskipun karies gigi merupakan penyakit yang harus bisa dicegah akan tetapi tetap menjadi penyakit kronis yang utama pada anak usia 6-11 tahun(25%) serta remaja usia 12-19 tahun (59%) (Kisworo Utami et al., 2023).

Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan di masyarakat luas yaitu karies gigi. Karies gigi merupakan penyakit kronik dari jaringan keras gigi yang disebabkan demineralisasi email oleh bakteri yang ada pada plak, pada tahap akhir menyebabkan kerusakan gigi dan terbentuk kavitas. Proses pelarutan email disebabkan adanya asam yang dihasilkan oleh mikroorganisme plak pada fermentasi karbohidrat dalam makanan. Tahap awal yang dapat terlihat dari karies gigi adalah white

spot yang merupakan tahap lesi prekavitas yang dapat terjadi selama beberapa minggu jika lingkungan di dalam rongga mulut memungkinkan untuk bisa terjadi karies gigi (Dewi, Aripin and Suwargiani, 2017). Berdasarkan data pada Riskesdas 2018 proporsi gigi yang rusak/berlubang /sakit di Indonesia ialah sebesar 45,5% sedangkan prevalesi karies gigi sebesar 88,8% dengan rerata DMF-T sebesar 7,1(Pindobilowo et al., 2023)

Untuk menilai status kesehatan gigi dan mulut dalam hal ini karies gigi di gunakan nilai dmf-t (decay, missing, filled, teeth). Nilai dmf-t adalah angka yang menunjukkan jumlah gigi dengan karies pada seseorang atau kelompok orang. Angka d adalah gigi yang berlubang karena karies gigi, angka m adalah gigi yang Dicabut karena karies, angka f adalah gigi yang ditambal atau ditumpat karena karies dan dalam keadaan baik. Nilai dmf-t adalah penjumlahan d+m+f (Sofyan et al., 2023).

Berbagai dampak yang ditimbulkan akibat karies gigi salah satu upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut yaitu dengan melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Namun orang sering mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya yang disebabkan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang kurang, Pengetahuan yang kurang mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal tersebut dilakukan dengan melakukan penyuluhan, yang mana kegiatan penyuluhan merupakan suatu proses komunikasi dua arah antara komunikator (penyuluh) dan komunikan dalam suatu interaksi. Penyuluhan terkait cara menggosok gigi yang benar ditujukan kepada siswi agar terjadi perubahan perilaku sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut secara maksimal.

METODE

Pengumpulan Data dilakukan dengan cara Observasi (Pemeriksaan langsung) pada murid SMP Muhammadiyah Pangsid sehingga didapatkan data dari kelas 7 dan 8 secara objektif. Sampel sebanyak 28, kemudian dilakukan penyuluhan cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil pengabdian kemudian diolah, selanjutnya data dibuat dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel Tingkat Kejadia Karies (DMF-T) pada Siswa SMP Muhammadiyah Pangsid

Kelas	n	D	M	F	T	DMF-T	Rata-Rata DMF-T	Kategori
7	12	32				32	2,7	Sedang
8	17	17				17	1,9	Sangat Rendah

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kejadian karies gigi pada kelas 7 dengan kategori sedang sedangkan pada kelas 8 dengan kategori sangat rendah

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah Sidrap Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan dengan Jumlah siswa sebanyak 40 orang, akan tetapi pada pelaksanaan kegiatan hanya 29 siswa. Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Pangsid mendapatkan hasil pemeriksaan DMF-T yaitu pada kelas 7 didapatkan rata-rata DMF-T = 2,9 dengan kategori sedang sedangkan pada kelas 8 didapatkan rata-rata DMF-T = 1.9 dengan kategori sangat rendah

Berdasarkan hasil lapangan siswa setelah dilakukan pemeriksaan DMF-T kemudian dilakukan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Semua siswa tertib memperhatikan ketika dilakukan penyuluhan dan memberikan beberapa gift jika siswa bisa menjawab pertanyaan dari pemateri, sehingga siswa-siswi antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Aripin and Suwargiani, 2017) yang menyatakan bahwa angka rata-rata DMF-T kategori sedang, hal ini disebutkan pada anak-anak suka makanan yang manis-manis atau bersifat kareogenik. Selain itu dikarenakan tingkat prevalensi karies gigi dapat meningkatkan dengan bertambahnya usia. Dimana pada usia sekolah memiliki pengalaman karies yang tinggi disebabkan pada saat itu mengalami fase pergantian gigi. Hasil penelitian (Rusmali et al., 2023) menyatakan bahwa angka kejadian karies gigi (DMF-T) dipengaruhi oleh perilaku menyikat gigi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan lebih diarahkan pada kegiatan promotif, preventif dan rujukan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada upaya kesehatan berbasis masyarakat dengan sasaran kelompok resiko salah satunya anak sekolah, sehingga untuk kegiatan ini

siswa diarahkan untuk melakukan penambalan di puskesmas ataupun di klinik kampus ITKES Muhammadiyah Sidrap.



Gambar Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Didapatkan hasil tingkat kejadian karies gigi pada kelas 7 dengan kategori sedang sedangkan pada kelas 8 dengan kategori sangat rendah. Setelah dilakukan pemeriksaan kemudian penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua elemen yang mengikuti kegiatan ini terkhusus sekolah SMP Muhammadiyah Pangsid yang memberikan fasilitas tempat sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R.D., Rahutami, S. and Murni, S.N. (2024) 'Analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi (indeks dmf-t)', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, pp. 3357–3368. Available at: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/28266/20501>
- Dewi, P.K., Aripin, D. and Suwargiani, A.A. (2017) 'Indeks DMF-T dan def-t pada anak di sekolah dasar Negeri Mekarjaya (SDN) Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung', *Padjajaran J Dent Res Students*, 1(2), pp. 122–126.
- Kisworo Utami, N. et al. (2023) 'Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar Sebagai Kontrol Plak Gigi Untuk Mencegah Penyakit Karies Gigi Dan Kuratif Sederhana Pada Siswa Smpn 2 Martapura Propinsi Kalimantan Selatan', *Jurnal Rakat Sehat : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 134–140. Available at: <https://doi.org/10.31964/jrs.v2i2.48>.
- Pindobilowo et al. (2023) 'Kontribusi Durasi Merokok sebagai Penyebab Terjadinya Karies Gigi pada Penghuni Panti Sosial', *e-GiGi*, 11(2), pp. 134–142. Available at: <https://doi.org/10.35790/eg.v11i2.44924>.
- Rusmali, R. et al. (2023) 'Kejadian Karies Gigi Kebersihan Mulut Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Remaja Putri Berdasarkan Daerah Tinggal', *Jurnal Health Sains*, 4(1), pp. 134–145. Available at: <https://doi.org/10.46799/jhs.v4i1.662>.
- Sofyan, S. et al. (2023) 'Pemeriksaan Dmf-T Pada Siswa Kelas V Sd-Tq Mu'Adz Bin Jabal Kendari', *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), pp. 329–332. Available at: <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i4.781>.